

BAB II

TUJUAN PENELITIAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari kerusakan fisik atau kerugian fisik di tempat kerja (Mangkunegara, 2011). Dengan kata lain keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, terluka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran (Mondy dan Noe, 2005:360).

Keselamatan kerja dapat diartikan suatu keadaan lingkungan yang dimana lingkungan kerja tersebut yang akan menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada ditempat tersebut baik karyawan maupun bukan karyawan dari organisasi kerja itu sendiri (Mondy dan Noe, 2005).

Menurut Bennet bahwa fungsi manajemen keselamatan dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara sebagai berikut :

- a. Mengungkapkan sebab musabab dari kecelakaan (akarnya), dan
- b. Meneliti apakah ada pengendalian atau tidak. (Saputra 2017:21)

Keselamatan kerja menunjukkan pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan menurut (Sapuutra, 2017:22).

2.1.2 Indikator Keselamatan Kerja

- a. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
 - a) Penyusunan dan penyimpanan barang-barang berbahaya kurang di perhitungkan keamanannya
 - b) Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
- b. Pengaturan Udara
 - a) Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak)
 - b) Suhu tungku produksi yang tidak dikondisikan pengaturannya
- c. Pengaturan Penerangan
 - a) Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang kurang tepat.
 - b) Ruang kerja yang kurang cahaya, gelap dan *remang-remang*
- d. Pemakaian Peralatan Kerja
 - a) Pengamanan peralatan kerja yang sudah tua atau rusak
 - b) Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik
- e. Kondisi Fisik dan Mental Pegawai

- a) Kesehatan alat indera, stamina karyawan yang mulai tidak stabil

Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah sikap karyawan yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja yang membawa resiko berbahaya (Saputra, 2017:22-23).

2.1.3 Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018). Kesehatan kerja untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi semua pekerja pada semua pekerjaan dari resiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang diadaptasikan dengan kapasitas *fisiologi* dan psikologi yang diringkaskan sebagai adaptasi pekerjaan manusia dan setiap manusia terhadap pekerjaan (WHO, 1950). Definisi tersebut mengalami perubahan, sehingga pada tahun 1995 oleh gabungan WHO dan ILO mendefinisikan kesehatan kerja ada tiga fokus yang berbeda, yaitu:

- a) Pemeliharaan dan promosi kesehatan karyawan dan kapasitas kerja.

- b) Peningkatan lingkungan kerja dan pekerjaan yang kondusif terhadap K3 karyawan.
- c) Pengembangan pengorganisasian kerja dan budaya kerja ke arah yang mendukung kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan dalam mengerjakan yang demikian itu juga meningkatkan suasana sosial yang positif dan operasi yang lancar dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kesehatan kerja memiliki tiga komponen utama, yaitu kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja. Hubungan interaktif dan serasi antar ketiga komponen ini akan dapat menghasilkan kesehatan kerja yang baik dan optimal. Kapasitas kerja meliputi status kesehatan kerja dan gizi kerja, yang mana komponen ini merupakan bekal bagi para karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya. Beban kerja meliputi beban fisik dan beban mental, yang mana beban kerja ini dapat mengakibatkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja. Lingkungan kerja, seperti cuaca, kebisingan, debu, zat-zat kimia, dan lain-lain dapat menjadi beban tambahan bagi para pekerja, yang berpotensi menimbulkan gangguan atau penyakit akibat kerja.

2.1.4 Indikator Kesehatan Kerja

Menurut Gary Dessler, indikator kesehatan kerja terdiri dari:

- a. Keadaan dan kondisi karyawan

Keadaan dan kondisi karyawan adalah keadaan yang dialami oleh karyawan pada saat bekerja yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah lingkungan yang lebih luas dari tempat kerja yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja.

c. Perlindungan Karyawan

Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan menunjang kesejahteraan karyawan.(Saputra,2017:19)

- a) Tersedianya obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan
- b) Tersedia pelayanan kesehatan bagi para karyawan/pekerja apabila terjadi sakit yang menyerang.

2.1.5 Produktivitas Kerja

Suryani, *et.al* (2019) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien, tetapi tetap menjaga mutu barang atau jasa yang dihasilkan. Prasetio, *et.al* (2019) menyatakan bahwa produktivitas adalah meningkatkan output (hasil) yang sejalan dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi

(waktu,bahan,tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Kurniawan (2018) menyatakan bahwa produktivitas kerja memajukan, bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian untuk kerja maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas, dalam waktu tertentu. Kartikasari dan Cherny (2017) menyatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara jumlah produksi dan jumlah setiap sumber yang digunakan dalam proses produksi.

Produktivitas kerja merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan output dengan input yang dibutuhkan seseorang tenaga kerja untuk menghasilkan produk. Pengaruh produktivitas dilakukan dengan melihat jumlah output yang dihasilkan oleh setiap karyawan selama sebulan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan karyawan lain dalam waktu yang sama. (Wahyu Ratna Sukistyarini, 2006:19).

2.1.6 Indikator Produktivitas

Mawawi (2019) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengatur produktivitas kerja adalah:

- a) Kemampuan, yaitu kemampuan karyawan dalam bekerja dan sangat tergantung pada keterampilan yang mereka miliki dan profesionalisme dalam bekerja

- b) Meningkatkan hasil yang dicapai, yaitu berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai.
- c) Semangat kerja, yaitu ini merupakan usaha untuk menjadi baik dari hari kemarin.
- d) Pengembangan diri, yaitu selalu berusaha untuk mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja.
- e) Mutu, yaitu selalu berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik dalam bekerja.
- f) Efisiensi, yaitu perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan dalam aktivitas pekerja.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Rosdiana / 2021	Analisi Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT MS	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan keselamatan kerja dan produktivitas kerja karyawan Metode : teknik pengumpulan data menggunakan linear	Variabel: kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan Objek penelitian: Survei terhadap produktivitas karyawan PT MS	Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan sebagai berikut a. Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT MS

			regresi berganda		b. Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT MS
			Objek penelitian: karyawan PT Anak Tuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah		
2	Anindya Novita Kusuma / 2017	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan	Variabel: keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas kerja	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a. keselamatan kerja dan

		Karyawan Bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya	Metode : teknik pengumpula n data menggunak an linear regresi berganda Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	karyawan Objek penelitian: survey karyawan bagian system distribusi PDAM Surya Sembada	kesehatan kerja secara bersama- sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem distribusi PDAM Surya Sumbada Surabaya sebesar 51,5%. Sedangkan sebesar 48,5% dijelaskan oleh sebab- sebab lainnya.
--	--	--	---	--	--

					<p>b. Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem distribusi PDAM Surya Sumbada Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya keselamatan kerja, maka produktivitas kerja</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>semakin baik.</p> <p>c. Kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem distribusi PDAM Surya Sumbada Surabaya karena berdasarkan wawancara dengan salah satu staff sistem</p>
--	--	--	--	--	---

					distribusi, hal tersebut tidak mengganggu dan mempengaruhi kinerja mereka atau dalam hal pemenuhan tanggung jawab
3	Ziyadul Waladi Itsalis, Arik Prasetya, Ika Ruhana / 2016	Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan Metode : teknik	Variabel: program keselamatan dan kesehatan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan	a. Program keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan namun tidak signifikan terhadap

			<p>pengumpulan data menggunakan analisis linear regresi berganda</p> <p>Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah</p>	<p>Objek penelitian: Studi pada karyawan bagian produksi PT. Citra Gading Asritama di Proyek Mall Dinoyo City Malang, Jawa Timur</p>	<p>kinerja karyawan PT.Citra Gading Asritama.</p> <p>b. Program kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan PT.Citra Gading Asritama</p> <p>c. Motivasi</p>
--	--	--	--	--	--

					kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Citra Gading Asritama
4	Bayu Indra Siswanto / 2015	Pengaruh Pelaksana an Keselamat an Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivi tas Kerja Karyawan Pada PT.	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Metode : teknik pengumpula	Variabel: keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Objek penelitian: PT	a. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT.Pembang

		Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Kalimantan Di Balikpapan	n data menggunakan linear regresi berganda Objek penelitian: karyawan PT Anak Tuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	Pembangunan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan	unan Perumahan (persero) Tbk Cabang XII Kalimantan Proyek pembangunan RSUD Balikpapan
5	Fitri Imania, Rully Moch. Ichsan	Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan	Variabel : kesehatan dan keselamatan kerja dan	Hasil penelitian (X1) keselamatan, dan (Y) produktivitas. Berdasarkan uji determinasi maka

	,SS., MM / 2020	Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Pratama Abadi Industri Sukabumi	produktivitas kerja karyawan Metode : teknik pengumpulan data menggunakan regresi berganda Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban	produktivitas kerja karyawan Objek penelitian: PT Pratama Abadi Industri Sukabumi	dapat diketahui bahwa pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 38,8% sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, contohnya seperti motivasi kerja dan kedisiplinan kerja.
--	-----------------------	---	---	---	--

			Lampung Tengah		
--	--	--	-------------------	--	--

6	Astiandi ni Hidayatu llah, Sri Surjani Tjahjawa ti / 2017	Pengaruh Keselamat an Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivi tas Kerja Karyawan	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Metode : teknik pengumpula n data menggunak an linear regresi berganda Objek penelitian: karyawan PT	Variabel : keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan	a. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di direktorat produksi divisi <i>detail part manufacturin gPT</i> Dirgantara Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik. b. Produktivitas kerja karyawan direktorat
---	---	--	---	---	---

			AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah		produksi divisi <i>detail</i> <i>part</i> <i>manufacturin</i> <i>gmanufacturi</i> <i>ngPT</i> Dirgantara Indonesia sudah baik c. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas
--	--	--	--	--	---

					kerja karyawan direktorat produksi divisi <i>detail</i> <i>part</i> <i>manufacturin</i> <i>gmanufacturi</i> <i>ngPT</i> Dirgantara Indonesia..
--	--	--	--	--	--

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari kerusakan fisik atau kerugian fisik di tempat kerja (Mangkunegara, 2011). Menurut Agung Wahyudi Biantoro (2019:03) keselamatan kerja diuraikan sebagai upaya-upaya yang ditunjuk guna melindungi para pekerja atau keselamatan orang lain, baik itu melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan proses produksi yang lancar. Keselamatan kerja yang dapat diterapkan dengan optimal oleh perusahaan terhadap karyawan baik dengan pemberian alat pelindung diri yang memadai, mengontrol penggunaan alat pelindung diri terhadap karyawan di lapangan sampai dengan pemeliharaan berbagai peralatan kerja yang digunakan karyawan dalam bekerja dengan baik maka dapat berdampak positif terhadap produktivitas kerja karyawan (Mangkunegara, 2011).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) dengan judul pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan tersebut, penulis mengajukan hipotesis:

H1: Keselamatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada

PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

2.3.2 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018). Kesehatan kerja dari seseorang tenaga kerja mempengaruhi tingkat produktivitasnya dalam bekerja. Hal ini dikemukakan Sedarmayanti (2017:120) yang menyatakan bahwa adanya program kesehatan yang baik dan memenuhi syarat akan menguntungkan pegawai secara material karena pegawai jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama dan lebih produktif sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindya (2017) dengan judul pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menghasilkan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan hipotesis:

H2: Kesehatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

2.3.3 Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

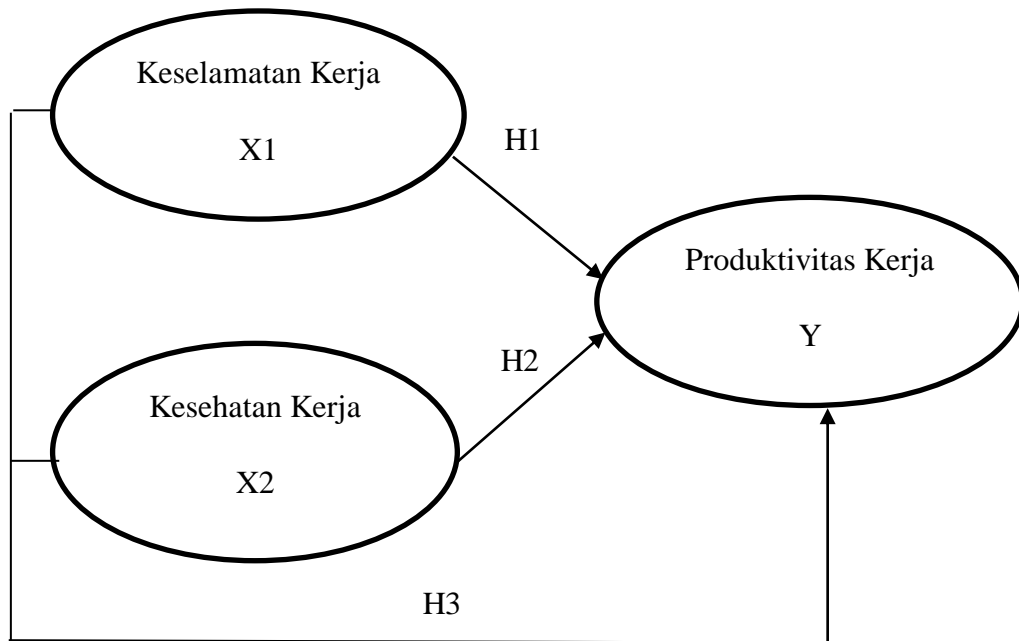
Keselamatan kerja dapat diartikan suatu keadaan lingkungan yang dimana lingkungan kerja tersebut yang akan menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada ditempat tersebut baik karyawan maupun bukan karyawan dari organisasi kerja itu sendiri (Mondy dan Noe, 2005). Sedangkan kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018).

Menurut Sedarmayati (2017:120) keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas yang rendah, sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang dapat termanajemen dengan baik oleh perusahaan dengan memberikan berbagai peralatan kerja keamanan yang memadai bagi karyawan dalam bekerja dan adanya berbagai peralatan medis yang memadai di perusahaan maka karyawan akan lebih terlindungi dalam bekerja dan perusahaan sehingga produktivitas kerja karyawan akan lebih meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan hipotesis:

H3: Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- H₁: Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
- H₂: Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
- H₃: Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah